

ABSTRAK

Fatimah, *Praktik Jual Beli Lateks Cair di Desa Mampari Kecamatan Batumandi.*
Pembimbing Dr. H. Hamdan Mahmud, M.Ag. pada Program Studi Hukum
Ekonom Syariah (Muamalah) Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin,
2024.

Kata Kunci: Praktik, Jual beli, Lateks Cair.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya praktik jual beli lateks cair di Desa Mampari Kecamatan Batumandi yang dilakukan oleh petani karet dan penjual karet tidak sesuai dengan hukum Islam. Praktik tersebut yakni adanya penambahan partikel lain kedalam lateks cair yang menyebabkan kerugian maupun keluhan jika terus dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran praktik jual beli lateks cair serta faktor yang melatarbelakangi terhadap praktik jual beli di Desa Mampari Kecamatan Batumandi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris dengan pendekatan sosiologis hukum. Lokasi penelitian ini berada di Desa Mampari Kecamatan Batumandi. Adapun teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menganalisis data yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah adanya campuran dengan partikel lain selain lateks, percampuran yang sering terjadi berupa pembuatan sisa dari kulit pohon karet (*sangkarap*) dan percampuran tersebut sering tidak diketahui oleh pembeli (Tengkulak). Berkaitan dengan faktor yang melatarbelakangi pada praktik jual beli lateks ini dikarenakan petani kebanyakan tidak memiliki kebun sendiri atau milik orang lain, sehingga merasa kurang dengan hasil perolehan yang ia terima, belum lagi harga lateks yang selalu menurun, maka akan sulit untuk mengatur keuangan untuk kebutuhan mereka. Rekomendasi penelitian ini untuk penjual dan pembeli lateks.